

**HUBUNGAN PENGGUNAAN PESTISIDA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
PETANI WANITA BAWANG MERAH DI DESA BANJARATMA KECAMATAN
BULAKAMBA KABUPATEN BREBES**

**MIRZA FATHAN FUADI-25010116140254
2020-SKRIPSI**

Tingkat penggunaan pestisida di Desa Banjaratma Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes tergolong tinggi. Hampir 50% penduduknya bekerja sebagai petani. Setiap hari ribuan petani terpapar oleh pestisida. Dampak pestisida ini bersifat akut maupun kronis. Keracunan yang diakibatkan pestisida dapat menyebabkan hipertensi. Dari studi pendahuluan ditemukan 7 dari 10 responden terkena hipertensi dengan tekanan darah sistolik berkisar antara 120-177 mmHg dengan rerata sebesar 155 mmHg dan tekanan darah diastolik berkisar antara 77-98 mmHg dengan rerata sebesar 90 mmHg. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan pestisida dengan kejadian hipertensi pada petani wanita bawang merah di Desa Banjaratma Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 90 petani wanita bawang merah dengan sampel 46 petani wanita bawang merah menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel yang diteliti adalah tekanan darah, masa kerja, lama kerja, jenis pestisida, dosis pestisida, frekuensi penyemprotan, penggunaan alat pelindung diri (APD) dan *personal hygiene*. Analisis data menggunakan *Chi Square*. Hasil analisis univariat diperoleh 26 (56,5%) responden yang mengalami hipertensi, masa kerja responden (80,4%) ≥ 10 tahun, lama kerja responden (76,1%) ≥ 6 jam/hari, jenis pestisida (80,4%) ≥ 2 jenis pestisida, dosis pestisida (79,3%) tidak sesuai, frekuensi penyemprotan 67,4% ≥ 2 kali/minggu, penggunaan APD responden (76,1%) tidak lengkap dan *personal hygiene* responden (56,5%) baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan variabel yang bermakna adalah masa kerja ($p=0,029$), lama kerja ($p=0,038$), frekuensi penyemprotan ($p=0,012$), dan penggunaan APD ($p=0,005$). Variabel yang tidak bermakna adalah jenis pestisida ($p=0,472$), dosis pestisida ($p=0,292$), dan *personal hygiene* ($p=0,907$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel masa kerja, lama kerja, frekuensi penyemprotan dan penggunaan alat pelindung diri (APD) memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi.

Kata kunci : pestisida, hipertensi, petani wanita